

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. (2020). *Manajemen Strategis*. Makassar : CV. Nas Media Pustaka.
- Amirullah, Widayat. (2002). *Metode Penelitian Pemasaran*. Malang : CV. Cahaya Press
- Ardhiyansyah, Andri., Sulistyowati, Nur W., dan Hidayati, Nanda. (2023). Inovasi Berkelanjutan : Pendekatan Kolaboratif untuk Mengatasi Tantangan Sosial-Ekonomi di Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Pengabdian West Science*. 2(6). 465-466.
- Bazarah, Jamil,. Jubaidi, Ahmad., dan Hubaid, Futum. (2021). Konsep Pelayanan Publik di Indonesia : Analisis Literasi Penyelenggaraan Pelayanan Publik di Indonesia. *Jurnal Dedikasi*. 22(2). 112-114
- BPS Kabupaten Sidenreng Rappang. (2020). Jumlah Penduduk Kabupaten Sidenreng Rappang menurut Kecamatan (jiwa). <https://sidrapkab.bps.go.id/indicator/12/134/1/jumlah-penduduk-kabupaten-sidenreng-rappang-menurut-kecamatan.html>. Diakses pada 17 Maret 2024.
- Brands F., Rogers, dan Kleinman J. Martin, (2010). *A 10 Ten Step Program for Corporate Survival*. New York: John Wiley and Sons
- Creswell, J. (2009). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Diananda, Amita. (2018). Psikologi Remaja dan Permasalahannya. *Journal STIT Islamic Village*. 1(1). 117-118.
- Ensiklopedia Dunia. (2023). *Maritengngae, Sidenreng Rappang*. [https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Maritengngae\\_Sidenreng\\_Rappang](https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Maritengngae_Sidenreng_Rappang) . Diakses pada 17 Maret 2024.
- Grant, Robert M. (1999). *Analisis Strategi Kontemporer: Konsep, Teknik, Aplikasi*. Edisi Kedua. Terjemahan Thomas Secokusomo. Jakarta: Erlangga.
- Hutagalung, S.S dan Hermawan D. (2018). *Membangun Inovasi Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.



2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta:

gunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. (2014).

Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi

nomor 30 Tahun 2014 tentang Inovasi Pelayanan Publik

- Kusumastuti, A dan Ahmad M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- Latip,A.E,. Suparman, Atwi dan Nadiroh (2021). *Difusi Inovasi Pembelajaran Tematik*. Jakarta Timur : UNJ PRESS.
- Miles, B. Mathew & Huberman, Michael. (1992). Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru. Jakarta : UIP.
- Mitrasulawesi.id (2020) *3 Inovasi Asal Sidrap Masuk 30 Top Inovasi Pelayanan Publik Sulses*. <https://mitrasulawesi.id/2020/03/18/keren-3-inovasi-asal-sidrap-masuk-30-top-inovasi-pelayanan-publik-sulses-2020/> Diakses pada 4 September 2023
- Mustofa, Amirul., Roekminiati, S., Lestari, D.M. (2020). *Administrasi Pelayanan Kesehatan Masyarakat*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Nurdin, Ismail dan Hartati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya : Media Sahabat Cendekia.
- Pahrudin. (2020). *Inovasi Pelayanan Kesehatan Melalui Program Lorong Sehat (LONGSET) di Kecamatan Manggala Kota Makassar*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Hasanuddin.
- Pemerintah Republik Indoensia (2009) Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
- Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang. (2024). *Profil Wilayah*. [https://sidrapkab.go.id/site/index.php?/Profil/detail\\_profil/21](https://sidrapkab.go.id/site/index.php?/Profil/detail_profil/21). Diakses pada 16 Maret 2024.
- Putra, Rizvanda. MD. (2018). Inovasi Pelayanan Publik di Era Disrupsi : Studi tentang Keberlanjutan Inovasi E-Health di Kota Surabaya. *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik*. 6(2). 5-7
- Raharjo, M. R dan Icuk. (2021). *Manajemen Pelayanan Publik*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Rahmawati. (2018). *Implementasi Program Inovasi Desa (PID)*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Muhammadiyah Makassar



*engambilan Keputusan Strategik untuk Organisasi Publik dan on Profit*. Jakarta : Grasindo.

Public Sector Succession: A Strategic Approach to Sustaining *Journal Public Administration Review*. 57(1). 5-7

- Singh, Rajendra, Mathiassen, Lars, Stachura, Max E. dan Astaphova, Elena . (2010). Sustainable Rural Telehealth Innovation: A Public Health Case Study. *Health Service Research*. 45(4). 986-999.
- Stevens, A. (1997). Moving Companies Towards Sustainability Through Eco-design : Conditions for Succes. *Journal of Sustainable Product*, 3(1),47-55
- Suryantoro, B dan Kusdayana, Yan. (2020). Analisi Kualitas Pelayanan Publik pada Politeknik Pelayaran Surabaya. *Jurnal Baruna Horizon*. 3(2). 223-224
- Umrati dan Wijaya H. (2020). *Analisis Data Kualitatif* : Teori dan Konsep dalam Penelitian.
- World Health Organization (2015) *More than 1.2 million adolescents die every year, nearly all preventable*. <https://www.who.int/news/item/16-05-2017-more-than-1-2-million-adolescents-die-every-year-nearly-all-preventable#:~:text=More%20than%203000%20adolescents%20die,Africa%20and%20South%2DEast%20Asia>. Diakses pada 13 November 2023
- Zuriah, Nurul. (2009). *Metodologi Penelitian Sosial Pendidikan* : Teori-Aplikasi. Jakarta: PT Bumi Aksara



L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N



Optimized using  
trial version  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

## Lampiran 1. Biodata Penulis

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP



#### Data Pribadi

Nama : Sukma  
 Tempat, Tanggal lahir : Benteng, 06 Juli 2001  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Agama : Islam  
 Alamat : Perumahan Pesona Pelangi Residence  
 Blok B6/21  
 Email : [sukmalestarisyahrir06@gmail.com](mailto:sukmalestarisyahrir06@gmail.com)

#### Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 7 Benteng  
 SMP : SMP Negeri 1 Panca Rijang  
 SMA : SMA Negeri 1 Sidrap  
 Perguruan Tinggi : S1 Administrasi Publik Fakultas Ilmu  
 Sosial dan Ilmu Politik Universitas  
 Hasanuddin



**anisasi**

siswa Ilmu Administrasi (HUMANIS) FISIP UNHAS  
 BKPT UNHAS

## Lampiran 2. Surat Keterangan Izin Melakukan Penelitian dari DPMPPTSP Sulawesi Selatan



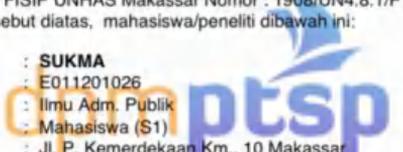
**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
 Website : <http://samap-new.sulseprov.go.id> Email : [ptsp@sulseprov.go.id](mailto:ptsp@sulseprov.go.id)  
 Makassar 90231

---

Nomor : <b>6381/S.01/PTSP/2024</b>	Kepada Yth.
Lampiran : -	Bupati Sidrap
Perihal : <b>izin penelitian</b>	

di-  
**Tempat**

Berdasarkan surat Dekan FISIP UNHAS Makassar Nomor : 1908/UN4.8.1/PT.01.04/2024 tanggal 06 Februari 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: <b>SUKMA</b>	
Nomor Pokok	: E011201026	
Program Studi	: Ilmu Adm. Publik	
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)	
Alamat	: Jl. P. Kemerdekaan Km., 10 Makassar	

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" Strategi Keberlanjutan Inovasi Pelayanan Publik Hati Bersahaja di UPT Puskesmas Pangkajene Kabupaten Sidenreng Rappang "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **25 Maret s.d 25 April 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 18 Maret 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



**ASRUL SANI, S.H., M.Si.**  
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I  
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Dekan FISIP UNHAS Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*



### Lampiran 3. Surat Keterangan Izin Melakukan Penelitian dari DPMTSP Kabupaten Sidenreng Rappang



**PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 JL. HARAPAN BARU KOMPLEKS SKPD BLOK A NO. 5 KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG  
 PROVINSI SULAWESI SELATAN  
 Telepon (0421) - 3590005 Email : ptsp\_sidrap@yahoo.co.id Kode Pos : 91611

---

**IZIN PENELITIAN**  
**Nomor : 96/IP/DPMTSP/3/2024**

**DASAR** 1. Peraturan Bupati Sidenreng Rappang No. 1 Tahun 2017 Tentang Pendelegasian Kewenangan di Bidang Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sidenreng Rappang  
 2. Surat Permohonan **SUKMA** Tanggal **26-03-2024**  
 3. Berita Acara Telaah Administrasi / Telaah Lapangan dari Tim Teknis **DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP ROVINSI SULAWESI SELATAN** Nomor **6381/S.01/PTSP/2024** Tanggal **18-03-2024**

**MENG IZINKAN**

**KEPADA**  
**NAMA : SUKMA**  
**ALAMAT : JL. POROS PARE, KEL. BENTENG, KEC. BARANTI**  
**UNTUK : melaksanakan Penelitian dalam Kabupaten Sidenreng Rappang dengan keterangan sebagai berikut :**  
**NAMA LEMBAGA / : UNIVERSITAS HASANUDDIN (UNHAS) MAKASSAR**  
**UNIVERSITAS**  
**JUDUL PENELITIAN : STRATEGI KEBERLANJUTAN INOVASI PELAYANAN PUBLIK HATI BERSAHAJA DI UPT PUSKESMAS PANGKAJENE KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**

**LOKASI PENELITIAN : PUSKESMAS PANGKAJENE KECAMATAN MARITENGGAE KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**  
**JENIS PENELITIAN : KUALITATIF**  
**LAMA PENELITIAN : 25 Maret 2024 s.d 25 April 2024**

Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung  
 Dikeluarkan di : Pangkajene Sidenreng  
 Pada Tanggal : 26-03-2024




**Biaya : Rp. 0,00**

Tembusan :  
 1. KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG  
 ADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH SIDRAP  
 IJESKESMAS PANGKAJENE KECAMATAN MARITENGGAE KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG  
 SIP UNIVERSITAS HASANUDDIN (UNHAS) MAKASSAR



## Lampiran 4. Surat Keterangan Selesai Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG  
DINAS KESEHATAN,  
PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KB  
UPT PUSKESMAS PANGKAJENE**

*Jl. Andi Makkasau No. 1 Pangkajene Kec. Maritengngae  
Email : pkmpangkajene@gmail.com Tlp : 08114441986 Kode Pos : 91611*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 151 /SL/PKM-PKJ/IV/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Taufik Azis, SKM., M.Epid  
NIP : 19840220 201001 1 024  
Pangkat/Gol : Pembina IV/a  
Jabatan : Kasubag TU UPT Puskesmas Pangkajene  
Kec. Maritengngae Kab. Sidenreng Rappang

dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **Sukma**  
NIM : 011201026  
Program Studi : Administrasi Publik

Bahwa telah melakukan **penelitian** di UPT Puskesmas Pangkajene pada tanggal 25 Maret s.d 25 April 2024 dengan judul: **"Strategi Keberlanjutan Inovasi Pelayanan Publik Hati Bersahaja di UPT Puskesmas Pangkajene Kabupaten Sidenreng Rappang"**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Ditetapkan di : Pangkajene  
Pada Tanggal : 20 April 2024

An. Kepala UPT Puskesmas Pangkajene



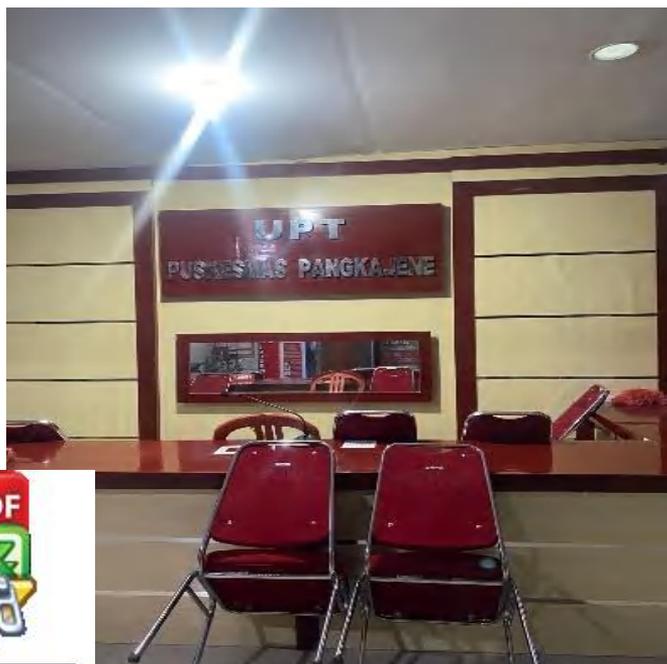
**Ahmad Taufik Azis, SKM., M.Epid**  
NIP. 19840220 201001 1 024



## Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian



Gedung Puskesmas pangkajene



## Unit Pendaftaran



## Ruang Tunggu



## Ruang Periksa dokter





Wawancara dengan Inovator Hati Bersahaja



Wawancara dengan Pegawai Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Sidrap





Wawancara dengan Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan, Dinas Kesehatan Sidrap



Wawancara dengan Tokoh Agama Pangkajene Sidrap





Wawancara dengan Tokoh Pemuda Sidrap



Wawancara dengan Tokoh Masyarakat, Kepala Kelurahan Rijang Pittu





Wawancara dengan Masyarakat Pengguna Layanan





Wawancara dengan Masyarakat Pengguna Layanan



## Lampiran 6. Logbook Penelitian

## LOGBOOK PENELITIAN

NO	Tanggal/Bulan/ Tahun Kegiatan	Nama Kegiatan	Hasil
1	26/Maret/2024	Wawancara bersama Inovator Hati Bersahaja	<p><b>Berkolaborasi dalam lembaga :</b> Untuk koordinasi efektif, ada kebijakan rujukan internal dari berbagai poli dengan SK tahunan dan SOP pelayanan serta konseling remaja. Monitoring dan evaluasi rutin dilakukan oleh pihak internal dan eksternal setiap bulan dan tahun untuk menilai kebutuhan kerja sama dan perbaikan data. Kolaborasi juga dilakukan dengan sekolah, panti asuhan, dan lapas saat pengajuan lomba.</p> <p><b>Meningkatkan kapasitas organisasi :</b> Informan menyatakan bahwa proses monitoring rutin sangat penting untuk memastikan kualitas layanan inovasi "Hati Bersahaja". Proses ini telah membawa perubahan positif, seperti peningkatan partisipasi masyarakat dan pemahaman yang lebih baik tentang layanan kesehatan remaja. Selain itu, daerah ini memiliki inovasi "Klik IDE" (Klinik Inovasi dan Perencanaan Pembangunan Daerah) yang bertujuan untuk meningkatkan indeks inovasi daerah. Klik IDE berfungsi untuk memfasilitasi, membantu, dan membimbing inovator baru maupun yang sudah ada, mengatasi kurangnya inovasi di Sidrap.</p> <p><b>Memanfaatkan peluang pendanaan :</b></p>



			<p>Informan menjelaskan bahwa pendanaan untuk program "Hati Bersahaja" berasal dari Biaya Operasional Kesehatan (BOK), yang mendukung kegiatan remaja. Setiap program harus menyusun Rancangan Pelaksanaan Kegiatan (RUK) sebelum Desember untuk mengusulkan anggaran, memastikan pendanaan dialokasikan hanya untuk kegiatan yang terencana dan jelas.</p>
2	27/Maret/2024	Wawancara bersama pegawai Bappelitbangda Sidrap	<p><b>Berkolaborasi dalam lembaga :</b>          Disini ada klik ide yang salah satu fungsinya memastikan inovasi yang ada memiliki kendala dalam berkomunikasi engan pihak eksternal, kami disini memiliki tugas untuk mnjembatani inovator dengan pihak terkait</p> <p><b>Meningkatkan kapasitas organisasi :</b>          monitoring evaluasi triwulan yang dilakukan untuk proses monev. perubahan teknis tidak ada cuman mungkin arealnya semakin dipluas karena pada awal keluhan yang masuk masih sangat minim akhirnya terus disosiasasikn sehingga bisa menghadirkan banyak permintaan dari masyarakat</p> <p><b>Memanfaatkan peluang pendanaan :</b>          sumber pendnaan biasanya dari DPA puskesmas, bahkn ada yang pake dana pribadi.          asalkan ada dana program pasti bisa berkelanjutan          smua pendnaan itu hrus ada, krn setiap instansi itu hrus ada</p>



			<p>inovasinya dan pasti ada anggrannya.</p> <p>substansi progrm kegiatan, ketika dari pihak puskesmas bisa monitoring apakah inovasi ini berhasil atau tidak karena mereka punya data.</p>
3	27/Maret/2024	Wawancara bersama kepala bagian pelayanan kesehatan Dinas Kesehatan Sidrap	<p><b>Berkolaborasi dalam lembaga :</b> Salah satu upaya membangun kolaborasi adalah dengan mengikutsertakan program ini dalam kompetisi nasional dan provinsi. Di tingkat kabupaten, belum ada kompetisi, tetapi kami memberikan reward untuk inovasi. Kami juga bekerja sama dengan instansi lain yang memiliki masalah serupa, seperti puskesmas atau rumah sakit lain. Kami masih berupaya mendekati pihak non-pemerintah untuk menjadi sponsor pengembangan inovasi. Harapannya, masyarakat dan sektor swasta juga dapat berkolaborasi dengan pemerintah.</p> <p><b>Meningkatkan kapasitas organisasi :</b> Rutin dilakukan monitoring oleh kepala pelayanan kesehatan di tingkat puskesmas karena inovasi ini bagian dari kesehatan. Bappeda juga melakukan monitoring evaluasi setiap 3 bulan untuk memastikan dan meningkatkan kinerja inovator. Pasti ada perubahan karena inovasi harus memenuhi kriteria perubahan "after &amp; before"</p> <p><b>Memfaatkan peluang pendanaan :</b></p>



			Inovasi di puskesmas perlu didukung dengan reward, regulasi, dan dukungan pimpinan. Meskipun berbeda-beda, setiap inovasi harus dievaluasi secara teratur untuk memperbaiki masalah. Upgrade kapasitas setiap enam bulan penting untuk menjaga kualitas pelayanan. Monitoring dan evaluasi terus-menerus diperlukan untuk memastikan inovasi berdampak dan sesuai dengan tujuan daerah.
4	28/Maret/2024	Wawancara bersama Tokoh Agama	<p><b>Berkolaborasi dalam lembaga :</b> Kerjasama antara lembaga pemerintah dan nonpemerintah penting untuk keberlanjutan inovasi. Pemerintah juga terus melibatkan masyarakat melalui sosialisasi program.</p> <p><b>Meningkatkan kapasitas organisasi :</b> Tidak pernah dilibatkan dalam proses perencanaan atau evaluasi program ini.</p> <p><b>Memanfaatkan peluang pendanaan :</b> Pentingnya pelatihan dan pengembangan keterampilan sangat diperlukan untuk kesuksesan inovasi Hati Bersahaja ini.</p>
5	28/Maret/2024	Wawancara bersama Tokoh Pemuda	Berkolaborasi dalam lembaga : Baru-baru ini, ada perda terkait inovasi yang diterbitkan oleh Bappelitbangda. Pemerintah belum maksimal melibatkan masyarakat dalam program, hanya sebatas perwakilan di musrenbang. Perlu peningkatan untuk melibatkan



			<p>semua kelompok guna mendengar aspirasi semua kalangan.</p> <p>Meningkatkan kapasitas organisasi :</p> <p>Belum pernah dilibatkan dalam proses perencanaan atau evaluasi program ini.</p> <p>Memfaatkan peluang pendanaan :</p> <p>Pelatihan dan pengembangan wajib dilakukan seiring perkembangan zaman untuk meningkatkan kapasitas. Pemerintah daerah dan puskesmas harus meningkatkan dan mengembangkan kapasitas seluruh bagian puskesmas.</p>
6	3/April/2024	Wawancara bersama Tokoh Masyarakat	<p><b>Berkolaborasi dalam lembaga :</b> Kami sebagai pemerintah tetap memfasilitasi program yang membantu masyarakat, seperti kerja bakti penanggulangan masalah kesehatan. Biasa dipanggil jika ada lokakarya mini, di sana biasanya dibahas..</p> <p><b>Meningkatkan kapasitas organisasi :</b> Sangat penting untuk pengembangan dan peningkatan kapasitas semua bagian, wajib difasilitasi.</p> <p><b>Memfaatkan peluang pendanaan :</b> Penting memperhatikan pendanaan program. Kurang melibatkan masyarakat soal pendanaan. Faktor lain adalah menambah staf terampil.</p>



7	18/April/2024	Wawancara bersama masyarakat pengguna layanan	<p><b>Berkolaborasi dalam lembaga :</b> Sudah sesuai dengan memberikan layanan cukup baik. Semua unit tahu saat ada masalah, BPJS juga sudah bekerjasama. Tidak dilibatkan dan kurang tahu kenapa tidak dilibatkan.</p> <p><b>Meningkatkan kapasitas organisasi :</b> penting meningkatkan kapasitas organisasi karena itu dapat meningkatkan efektivitas dan kualitas layanan yang diberikan</p> <p><b>Memanfaatkan peluang pendanaan :</b> Pendanaan setiap program sangat penting, terutama dalam melibatkan masyarakat karena saat ini masyarakat sudah sulit dibujuk.</p>
8	19/April/2024	Wawancara bersama masyarakat pengguna layanan	<p><b>Berkolaborasi dalam lembaga :</b> Puskesmas telah melakukan koordinasi yang efektif, terutama dengan inovator yang aktif dalam kegiatan di sekolah dan masalah kesehatan umum. Namun, mereka tidak pernah secara resmi dimonitor, hanya berbagi informasi. Penting untuk melibatkan mereka secara resmi agar mereka dapat menyampaikan keluhan langsung dari masyarakat dan didukung dalam prosesnya.</p> <p><b>Meningkatkan kapasitas organisasi :</b> Sangat penting untuk pengembangan dan peningkatan kapasitas semua bagian.</p> <p><b>Memanfaatkan peluang pendanaan :</b></p>



			<p>Pendanaan setiap program sangat penting, terutama dalam melibatkan masyarakat karena saat ini masyarakat sudah sulit dibujuk. Kadang-kadang pemerintah tidak bisa mendukung secara keseluruhan karena masyarakat yang ikut serta biasanya memiliki tanggung jawab yang lebih tinggi, tapi pertanyaannya adalah siapa masyarakat yang mau berpartisipasi? Karena dana terbatas, penggunaan dana harus efisien. Selain pendanaan, peningkatan SDM diperlukan untuk kelanjutan inovasi..</p>
--	--	--	--

